

Abstrak

Ajie Rahmat Hidayat, NIM 190521100137, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi ini meneliti tentang “BINGKAI BUSUK TOTALITARIANISME DALAM NOVEL “ANIMAL FARM” KARYA GEORGE ORWELL (Sebuah Tinjauan Sosiologi Sastra).” Mohammad Afifuddin, S.Sos., M.A., tujuan dari studi literatur ini adalah untuk mengetahui bagaimana George Orwell dalam novel “Animal Farm” membubuhkan wacana keburukan totalitarianisme dalam novelnya dan bagaimana wacana tersebut digambarkan jika dilihat dari perspektif Analisis Wacana Kritis (AWK) Michel Foucault. Metode studi literatur yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka, sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa wacana totaliarisme yang dituliskan oleh George Orwell melalui karyanya yang berjudul “*Animal Farm*” dimaksudkan kepada totaliarisme komunis di Uni Soviet yang pada saat itu sedang berupaya mencengkeram dunia, melalui propaganda-propaganda Soviet di media massa, akhirnya Orwell menggunakan novelnya sebagai wujud perlawanan balik terhadap paham komunisme yang dibalut dengan cerita fabel menarik, guna membingkai pemahaman pembaca terhadap keburukan sistem pemerintahan yang totaliter. Analisis tersebut mencakup pengaplikasian AWK Michel Foucault dalam 4 unsur analisis, yakni: (1) Representasi; (2) Misrepresentasi; (3) Marjinalisasi; (4) Delegetimasi. Analisis Wacana Kritis Michel Foucault, memungkinkan kita mengetahui framing yang ingin dibangun oleh penulis. Hal ini memungkinkan peneliti menemukan wacana mengenai keburukan totaliarisme yang dibubuhkan pada novel “Animal Farm” tersebut.

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis, Sosiologi Sastra, Animal Farm, Michell Foucault, George Orwell, CDA

Abstract

Ajie Rahmat Hidayat, NIM 190521100137, Sociology Department, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University Madura. This thesis examines the "Foul FRAME OF TOTALITARIANISM IN THE NOVEL "ANIMAL FARM" BY GEORGE ORWELL." According to Dr. Mohammad Afifuddin, S.Sos., M.A., the purpose of this study is to find out how George Orwel in the novel "Animal Farm" affixes the discourse of the ugliness of totalitarianism in his novel and how the discourse is depicted when viewed from the perspective of Michel Foucault's Critical Discourse Analysis (AWK). The research method used is a qualitative method with data collection techniques using literature study, while data validity techniques use source triangulation.

The results showed that the discourse of totaliarism written by George Orwell through his work entitled "Animal Farm" was intended for communist totaliarism in the Soviet Union which at that time was trying to grip the world, through Soviet propaganda in the mass media, finally Orwell used his novel as a form of counter-resistance to communism wrapped in an interesting fable story, in order to frame the reader's understanding of the ugliness of a totalitarian government system. The analysis includes the application of Michel Foucault's AWK in 4 elements of analysis, namely: (1) Representation; (2) Misrepresentation; (3) Marginalization; (4) Delegitimation. Michel Foucault's Critical Discourse Analysis allows us to know the framing that the author wants to build. This allows researchers to find a discourse about the ugliness of totaliarism affixed to the novel "Animal Farm".

Keywords: Critical Discourse Analysis, Sociology of Literature, Animal Farm, Michell Foucault, George Orwell, CDA